

**PERBANDINGAN PESAN POLITIK JOKOWI DAN PRABOWO
DALAM KONFERENSI PERS PASCAPENDAFTARAN CAPRES 2019**
*(Comparison of Jokowi and Prabowo's Political Messages in Post Registration
for Presidential Candidates 2019's Press Conference)*

Ali Kusno

Kantor Bahasa Kalimantan Timur
Jalan Batu Cermin 25, Sempaja Utara, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
Posel: alikusnolambung@gmail.com

(Naskah diterima tanggal 15 Juli 2019—Direvisi tanggal 22 Juli 2019—Disetujui tanggal 3 Agustus 2019)

Abstract

Presidential and vice presidential candidates, Joko Widodo-Ma'ruf Amin and Prabowo-Sandi have been officially registered as president and vice president candidates for Indonesia Presidential Election 2019. Both of president candidates gave a political speeches after registering at the KPU. Those speeches become a representation of their perception regarding presidential election 2019. That is why it is so important to reveal their political speech. This research used Fairclough's critical discourse analysis. They both realize if the registration for presidential election just for the importance of Indonesian. Prabowo just give a different emphasis about KPU which have to guard the presidential election of 2019 that free from cheating. That point based on consideration if Prabowo as the president candidate who ever lose in presidential election of 2014 and has an argument if the defeat caused by cheating. Unfortunately, the commitment of pair of presidential and vice presidential candidate is still far from hope. The fact is everyday the community get a treated of bad political. Political that abuse each other and emmity. There is a parts who played the issues SARA to catch a sympathy the electors to get a dominance.

Keywords: *political speech, presidential candidate Jokowi Prabowo, critical discourse analysis*

PENDAHULUAN

Joko Widodo dan KH Ma'ruf Amin telah resmi mendaftar sebagai capres dan cawapres untuk pilpres 2019. Pada waktu pencapresan, Jokowi mengajak seluruh masyarakat Indonesia menciptakan pemilu yang aman dan riang gembira.

Jokowi se usai pendaftaran capres di KPU mengajak seluruh rakyat RI untuk menjadikan proses pemilu 2019 benar-benar menjadi perayaan kegembiraan dalam berdemokrasi. Jokowi berpesan jangan sampai perbedaan politik menjadikan hubungan antartetangga tidak harmonis. Hal itu didasari pertimbangan aset terbesar bangsa Indonesia adalah persatuan dan kesatuan.

Jokowi juga mengucapkan selamat kepada Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno yang telah mendeklarasikan diri sebagai bakal capres dan bakal cawapres. Jokowi menyebut Prabowo dan Sandiaga merupakan putra terbaik bangsa yang juga ingin berjuang demi Indonesia (Putri & Andayani, 2018).

Ketum Gerindra Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno resmi mendaftarkan diri sebagai capres-cawapres ke KPU. Prabowo minta izin untuk berkuasa atas nama rakyat. Apa pun keputusan rakyat akan diterima dan dihormati. Prabowo Sandi ingin berkuasa dengan izin rakyat dan berkuasa untuk mengabdikan kepada rakyat Indonesia. Prabowo menginginkan tidak boleh ada ketidakadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal itu disampaikan Prabowo di

kantor KPU, Jalan Imam Bonjol, Menteng, Jakarta Pusat.

Selain itu, Prabowo juga menyinggung tugas berat KPU untuk menghadirkan pemilu yang jujur, bersih, dan adil. Prabowo berharap masyarakat diberi kewenangan untuk menentukan kedaulatannya lewat sistem pemilu (Putri, 2018).

Pidato setelah pendaftaran yang dilakukan oleh kedua pasangan capres cawapres tersebut menarik untuk dikaji. Pidato singkat tersebut memberikan penekanan pada pesan yang ingin disampaikan terkait dengan pencapresan kedua calon. Pidato singkat tersebut menunjukkan perbedaan pandangan keduanya dalam menghadapi pemilu.

Pidato keduanya dapat dikategorikan pidato politik. Dalam KBBI (Bahasa, 2018) pengertian pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak; wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Dengan demikian pidato dapat dimaknai pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata dibawakan dalam acara, materi, dan khalayaknya khusus.

Pidato sering dibawakan dalam berbagai situasi resmi. Meskipun dalam situasi yang sama, perbedaan penutur dapat memengaruhi perbedaan gaya bahasa pidato. Gaya bahasa seseorang dalam berpidato dapat membedakan jiwa dan kepribadiannya. Beberapa penelitian tentang gaya bahasa beberapa tokoh dapat dijadikan referensi sekaligus pembanding.

Oleh karena itu, untuk mengungkapkan pesan pidato, sebagai sebuah tuturan, dapat menggunakan analisis wacana. Crystal dan Cook dalam Nunan (Purbani, 2009) mendefinisikan wacana sebagai unit bahasa lebih besar daripada kalimat, sering berupa satuan yang runtut/koheren dan memiliki tujuan dan konteks tertentu, seperti ceramah agama, argumen, lelucon, atau cerita. Nunan melihat unsur-unsur keruntutan dan

koherensi sebagai hal yang penting untuk menilai sebuah wacana.

Pendapat itu dapat dimaknai bahwa wacana sebagai unit bahasa yang lebih besar dari kalimat memiliki koherensi, tujuan, dan konteks tertentu. Wacana menurut Mulyana (2005: 56) dapat diklasifikasikan berdasarkan isi sehingga relatif mudah dikenali. Hal ini disebabkan telah tersedianya ruang (*space*) dalam berbagai media yang secara khusus langsung mengelompokkan jenis-jenis wacana atas dasar isinya. Isi wacana sebenarnya lebih bermakna sebagai nuansa atau muatan tentang hal yang ditulis, disebutkan, diberitakan, atau diperbincangkan oleh pemakai bahasa (wacana). Jenis wacana yang memiliki isi yang berbeda memiliki karakteristik yang berbeda pula.

Berdasarkan isinya, salah satu jenis wacana adalah wacana politik. Menurut Mulyana (2005: 57) sebagian orang memandang dunia politik sebagai dunia siasat, penuh strategi, dan mungkin kelicikan. Politik dalam pandangan masyarakat identik dengan saling mengakali. Hal itu tidak berbeda dengan pendapat George Orwell. Menurut Orwell bahwa pada zaman ini tidak mungkin orang bisa lepas dari politik. Semua masalah adalah selalu masalah politik (Jones & Wareing, 2006: 50).

Setiap sendi kehidupan masyarakat tidak bisa lepas dari dunia politik. Politik adalah masalah kekuasaan, yaitu kekuasaan untuk membuat keputusan, mengendalikan sumber daya, mengendalikan perilaku orang lain, dan sering kali juga mengendalikan nilai-nilai yang dianut orang lain (Jones & Wareing, 2006: 50). Melalui politik, orang dapat memiliki kekuasaan, mengendalikan sumber daya untuk keuntungan sendiri, memengaruhi, ataupun mengendalikan orang lain.

Dalam analisis wacana dikenal adanya tiga sudut pandang mengenai bahasa. Pandangan pertama, bahasa dilihat

sebagai jembatan antara manusia dan objek di luar dirinya. Pandangan kedua, subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan wacana serta hubungan-hubungan sosialnya. Pandangan ketiga, bahasa dipahami sebagai representasi yang berperan dalam membetuk subjek tertentu, tema-tema wacana tertentu, atau strategi-strategi di dalamnya (Ismail, 2008).

Analisis wacana kritis dapat digunakan untuk menyelidiki bagaimana bahasa digunakan oleh kelompok sosial yang bertarung memperebutkan kekuasaan. Melalui analisis wacana kritis dapat dibongkar maksud-maksud tertentu dari sebuah wacana (Ismail, 2008).

Pendekatan yang dapat digunakan untuk mengungkapkan makna dalam wacana-wacana politik ialah analisis wacana kritis. Istilah wacana yang digunakan dalam *Critical Discourse Analysis* (CDA) salah satunya dikembangkan ahli linguistik sosial seperti Norman Fairclough.

Analisis wacana kritis model Fairclough menempatkan wacana atau penggunaan bahasa sebagai praktik sosial; wacana atau penggunaan bahasa dihasilkan dalam sebuah peristiwa diskursif tertentu; wacana yang dihasilkan berbentuk sebuah genre tertentu (Ahmadi F., 2014: 255).

Analisis wacana kritis model Fairclough dikenal dengan sebutan analisis tiga dimensi, yakni (1) analisis tekstual (level mikro) adalah analisis deskriptif terhadap dimensi teks; (2) analisis praktik wacana (level meso) adalah analisis interpretatif terhadap pemroduksian, penyebaran, dan pengonsumsi wacana, termasuk intertekstualitas dan interdiskursivitas; dan (3) analisis sosiokultural (level makro) adalah analisis eksplanatif terhadap konteks sosiokultural yang melatarbelakangi kemunculan sebuah wacana (Fairclough dalam Ahmadi F., 2014: 255).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan tentang sifat individu, keadaan, gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moleong, 1994: 6).

Objek penelitian ini adalah bahasa dalam pidato politik Jokowi (Putri & Andayani, 2018) dan Prabowo (Putri, 2018) pada waktu pendaftaran capres pemilu 2019 di KPU. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen. Sumber data dokumen ialah transkrip pidato singkat yang dimuat dalam *detik.com*.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif seperti yang dikemukakan Miles & Huberman (Miles & Huberman, 2007:19-20) yang terdiri atas tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

PEMBAHASAN

Pidato yang dibawakan Jokowi dan Prabowo memberikan gambaran sikap keduanya dalam menghadapi dan menanggapi pencapresan pemilu 2019. Berikut penafsiran pesan politik dalam pidato Jokowi dan Prabowo setelah pendaftaran di KPU.

Analisis Tekstual (Analisis Mikro) Struktur Teks

Struktur sebuah teks bisa dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pembuka, isi, dan penutup. Teks pidato politik Jokowi dan Prabowo merupakan contoh struktur teks yang memenuhi tiga bagian itu. Selanjutnya secara substansi, isi teks tuturan itu mengungkapkan beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai pesan politik Jokowi dan Prabowo dalam menghadapi pilpres 2019. Berikut ini isi

teks tuturan yang terkandung dalam pidato Jokowi setelah pendaftaran di KPU.

Penghargaan kepada Komisioner KPU

Jokowi menyadari perhelatan pemilu 2019 merupakan pesta demokrasi yang melibatkan banyak pihak. Pada saat pendaftaran Jokowi menyampaikan penghargaan kepada komisioner KPU seperti terlihat dalam cuplikan berikut.

(1) Saya hormati para ketua dan anggota komisioner KPU, bapak ibu sekalian, hadirin yang berbahagia, saya dan Prof KH Ma'ruf Amin didampingi partai-partai koalisi Indonesia Kerja baru saja mendaftar sebagai bakal calon presiden dan bakal calon wakil presiden 2019-2024. Ini baru langkah pertama setelah ini akan ada beberapa tahapan yang akan kita ikuti. Insyaallah prosesnya baik dan lancar (Jokowi).

Jokowi menghormati para ketua dan anggota komisioner KPU serta seluruh hadirin. Jokowi mengungkapkan bahwa pencalonannya didampingi partai-partai Koalisi Indonesia Kerja. Pendaftaran merupakan langkah pertama dan ada beberapa tahapan yang akan diikuti. Jokowi berharap proses pemilu 2019 berjalan dengan baik dan lancar.

Pemilu sebagai Perayaan Kegembiraan

Jokowi memandang pemilu 2019 sebagai perayaan kegembiraan seperti terlihat dalam cuplikan berikut.

(2) Saya ingin mengajak seluruh rakyat RI agar menjadikan proses Pemilu 2019 benar-benar menjadi perayaan kegembiraan dalam berdemokrasi. Di mana setiap orang bisa menunjukkan berdemokrasi dengan kegembiraan, penuh dengan riang gembira.

Jokowi ingin mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk menjadikan proses pemilu 2019 benar-benar menjadi perayaan kegembiraan dalam berdemokrasi. Pemilu 2019 bisa menjadikan setiap orang

berdemokrasi dengan kegembiraan dan penuh riang gembira.

Pemilu Ajang Demokrasi, Bukan Permusuhan

Saat ini timbul kesan permusuhan antarpihak yang bersaing dalam pemilu 2019. Jokowi menekankan bahwa demokrasi bukan permusuhan dalam cuplikan berikut.

(3) Demokrasi bukan perang, demokrasi bukan permusuhan tapi ajang mengadu gagasan, ide, ajang mengadu rekam jejak, ajang mengadu prestasi. Jangan sampai karena perbedaan pilihan politik kita menjadi bermusuhan.

Demokrasi bukan perang dan permusuhan, tetapi ajang mengadu gagasan, ide, rekam jejak, dan prestasi. Jangan sampai karena perbedaan pilihan politik menjadikan bangsa Indonesia bermusuhan.

Persatuan Aset Berharga

Jokowi menekankan bahwa persatuan merupakan aset berharga bagi bangsa Indonesia dalam cuplikan berikut.

(4) Bermusuhan antar tetangga, tidak saling menyapa antarkampung sehingga kita kehilangan tali persaudaraan karena aset terbesar bangsa kita persatuan dan kesatuan. Karena aset yang sangat berharga, yang sangat penting yang perlu kita jaga dan kita rawat bersama.

Jokowi menekankan bahwa permusuhan antartetangga dan tidak saling menyapa antarkampung dapat menyebabkan kehilangan tali persaudaraan. Padahal, persatuan merupakan aset terbesar bangsa. Bagi Jokowi persatuan merupakan aset yang sangat berharga sehingga perlu dijaga dan dirawat bersama.

Ucapan Selamat kepada Prabowo

Jokowi mengucapkan selamat kepada pasangan Prabowo Sandi seperti dalam penggalan berikut ini.

(5) *Saya mendengar tadi malam bapak Prabowo Subianto sudah mendeklarasikan pasangan bakal capres-cawapres. Kita menyampaikan selamat kepada beliau dan para partai pendukungnya.*

Jokowi menyampaikan bahwa Prabowo Subianto sudah mendeklarasikan pasangan bakal capres-cawapres. Jokowi sebagai sahabat sekaligus rival politik di pilpres 2019 menyampaikan ucapan selamat kepada Prabowo dan para partai pendukungnya.

Prabowo-Sandi Putra Terbaik Bangsa

Jokowi membangun persepsi rivalitas tanpa harus merendahkan, tetapi justru menghargai seperti dalam penggalan berikut ini.

(6) *Pak Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno adalah putra-putra terbaik bangsa ini. Beliau bersama saya dan KH Ma'ruf Amin ingin berjuang demi bangsa yang kita cintai ini. Salah satu yang ingin saya sampaikan, sekali lagi kita tebarkan berdemokrasi selama pemilu 2019 yang sehat.*

Jokowi menganggap Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno adalah putra-putra terbaik bangsa. Menurut Jokowi, kedua pasangan capres-cawapres ingin berjuang demi bangsa Indonesia. Jokowi menekankan sama-sama menebarkan untuk berdemokrasi selama pemilu 2019 secara sehat.

Ajakan Mengutamakan Masa Depan Indonesia

Jokowi mengutamakan masa depan Indonesia untuk kedua pasang calon seperti dalam penggalan berikut ini.

(7) *Marilah kita mengedepankan masa depan Indonesia yang maju dan penuh percaya diri karena kita bangsa yang besar dan bersama-sama kita bisa meneruskan perjalanan perubahan bangsa Indonesia, menuju bangsa Indonesia yang lebih baik.*

Jokowi mengajak mengedepankan masa depan bangsa Indonesia yang maju dan penuh percaya diri. Jokowi menganggap bangsa Indonesia yang besar. Bersama-sama kita bisa meneruskan perjalanan perubahan bangsa Indonesia menuju bangsa Indonesia yang lebih baik.

Seperti Jokowi, sebagai rival politik, Prabowo dan Sandiaga Uno juga menyampaikan pidato politik. Prabowo menyampaikan pidato politik setelah pendaftaran di KPU. Berikut ini isi teks tuturan yang terkandung dalam pidato Prabowo setelah pendaftaran di KPU.

Ucapan Terima Kasih

Prabowo mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung pilpres 2019 sebagai berikut ini.

(8) *Terima kasih atas perhatian saudara-saudara saya diberi kehormatan dan kesempatan untuk beberapa hal. Yang pertama tentunya marilah kita tidak henti-hentinya memanjatkan pui syukur ke hadirat Allah YME untuk bisa melaksanakan tugas kita hari ini di KPU RI. Kita hari ini baru saja melaksanakan pendaftaran sebagai capres dan cawapres di mana saya Prabowo Subianto dan saudara Sandiaga Salahuddin Uno dicalonkan, diusung oleh empat partai, PKS, PAN, Demokrat dan Gerindra dan didukung oleh partai Berkarya, yang dalam hal ini diwakili ibu Titiek Soharito.*

Prabowo menyampaikan terima kasih karena merasa telah diberi kehormatan dan kesempatan. Prabowo mengajak memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa untuk bisa melaksanakan tugas di KPU. Prabowo mengakui dicalonkan dan diusung oleh empat partai politik, yakni PKS, PAN, Demokrat, dan Gerindra. Selain itu, Prabowo mengaku didukung oleh Partai Berkarya yang ketika itu diwakili ibu Titiek Soharito.

Didampingi Putra-Putri Presiden

Prabowo mengungkapkan pencalonannya didampingi putra-putri presiden seperti dalam penggalan berikut ini.

(9) Ada satu kejadian unik pada hari ini ada putri presiden pertama RI, putri proklamator kita, ada juga putri presiden RI yang kedua, ada juga dua putra presiden RI yang keenam. Ini kehormatan besar bagi saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih ke KPU yang bekerja keras.

Prabowo merasa terhormat karena pendaftarannya didampingi putri presiden pertama RI, putri proklamator, putri presiden RI yang kedua, ada juga dua putra presiden RI yang keenam. Prabowo pun mengucapkan terima kasih ke KPU yang telah bekerja keras.

Menitipkan Masa Depan Indonesia ke KPU

Prabowo menyampaikan titipan masa depan Indonesia kepada KPU sebagai berikut.

(10) Selagi saya menitip harapan seluruh kader dari semua partai, dari seluruh rakyat Indonesia, kami menitip masa depan Indonesia di pundak KPU. Demokrasi menurut keyakinan kami semua adalah satu-satunya sistem pemerintahan yang terbaik dari yang ada. Pergantian pemerintahan, pergantian pimpinan, apakah bupati, wali kota bahkan kepala desa sekalipun, gubernur, presiden harus berjalan dengan aman, damai dan jujur.

Prabowo menitipkan harapan seluruh kader dari semua partai dan seluruh rakyat Indonesia. Prabowo dan tim menitipkan masa depan Indonesia kepada KPU. Bagi Prabowo, demokrasi adalah satu-satunya sistem pemerintahan yang terbaik dari yang ada. Pergantian pemerintahan, pergantian pimpinan, seperti bupati, wali kota, bahkan kepala desa sekalipun, gubernur, presiden harus dapat berjalan dengan aman, damai, dan jujur.

Apa pun Keputusan Rakyat Harus Dihormati

Prabowo mengungkapkan apa pun keputusan rakyat harus dihormati seperti dalam penggalan berikut ini.

(11) Apa pun keputusan rakyat harus kita hormati, karena itu dalam hal ini masa depan nasib bangsa berada di pundaknya KPU, karena itu masa depan nasib bangsa berada di pundak KPU. KPU memiliki tugas yang berat kami mengerti. KPU harus menjaga keadilan, kejujuran, kebersihan daripada Pemilu. Pemilihan melalui kotak suara itulah kedaulatan rakyat saudara sekalian. Janganlah sekali-sekali kita menghina hak rakyat, jangan sekali-kali kita mencurangi rakyat, biarlah rakyat yang berdaulat dan menentukan nasibnya sendiri.

Apa pun keputusan rakyat harus kita hormati. Karena itu dalam hal ini masa depan nasib bangsa berada di pundak KPU. KPU memiliki tugas yang berat. KPU harus menjaga keadilan, kejujuran, kebersihan daripada Pemilu. Pemilihan melalui kotak suara itulah kedaulatan rakyat saudara sekalian. Janganlah sekali-sekali kita menghina hak rakyat, jangan sekali-kali kita mencurangi rakyat, biarlah rakyat yang berdaulat dan menentukan nasibnya sendiri.

Berkuasa Hanya atas Izin Allah

Prabowo mengungkapkan hanya atas izin Allah dapat berkuasa sebagai berikut.

(12) Apa pun keputusan rakyat kami terima, kami hormat, kami hanya ingin berkuasa dengan izin rakyat, dan kami ingin berkuasa untuk mengabdikan kepada rakyat Indonesia.

Prabowo mengungkapkan apa pun keputusan rakyat akan diterima hormati. Prabowo berkata bahwa hanya ingin berkuasa dengan izin rakyat dan mengabdikan kepada rakyat Indonesia.

Pengabdian Mengentaskan Kemiskinan

Prabowo mengungkapkan latar belakang pencapresan sebagai pengabdian mengentaskan kemiskinan di Indonesia sebagai berikut.

(13) *Kami ingin mengabdikan supaya tidak ada orang miskin di Indonesia, dan tidak boleh ada orang lapar di Indonesia, tidak boleh ada keadilan tidak sampai ke seluruh rakyat Indonesia. Saya kira itu tekad kami, itu hasrat kami.*

Prabowo menginginkan tidak ada orang miskin di Indonesia. Prabowo berharap tidak boleh ada orang lapar di Indonesia. Prabowo juga mengatakan tidak boleh ada keadilan tidak sampai ke seluruh rakyat Indonesia. Hal itu menjadi tekad dan hasrat tim Prabowo.

Terima kasih kepada Semua Pihak

Prabowo mengungkapkan terima kasih kepada semua pihak sebagai berikut.

(14) *Terima kasih KPU atas jerih payah saudara-saudara. Terima kasih juga tidak lupa kami ucapkan. Terima kasih kepada semua pihak mengikuti perkembangan dari semua elemen agama, semua etnis, semua ras, semua suku, kita berjuang untuk NKRI, untuk Indonesia.*

Perjuangan atas Nama Seluruh Rakyat Indonesia

Prabowo mengungkapkan perjuangan atas nama seluruh rakyat Indonesia sebagai berikut.

(15) *Kita berjuang untuk seluruh rakyat Indonesia apapun sukunya, kelompok etnisnya, kelompok agamanya, apapun rasnya, seluruh warga Indonesia, rakyat kita, akan kita bela akan kita perjuangkan hak-haknya.*

Prabowo mengungkapkan perjuangan atas nama seluruh rakyat Indonesia apa pun suku, etnis, agama, dan ras. Prabowo menjanjikan perjuangan bagi seluruh rakyat Indonesia yang akan dibela dan diperjuangkan haknya.

Penggunaan Gramatika Transitif

Analisis tekstual pada bagian tata bahasa menurut Fairclough (Ahmadi F., 2014: 257), meliputi tiga aspek yang bisa dianalisis, yakni ketransitifan, tema, dan modalitas. Aspek ketransitifan berkenaan dengan fungsi ideasional bahasa, aspek tema berkenaan dengan fungsi tekstual bahasa, sedangkan aspek modalitas berkenaan dengan fungsi interpersonal bahasa (Eriyanto dalam Ahmadi F., 2014: 257).

Aspek ketransitifan dalam pidato politik Jokowi menunjukkan bahwa penutur menguatkan hal-hal positif dalam memandang pilpres 2019. Jokowi menekankan pilpres sebagai ajang kegembiraan demokrasi. Tema yang diangkat memiliki satu motif bahwa pemilu harus dihadapi dengan kegembiraan.

Prabowo menunjukkan bahwa penutur menguatkan hal-hal positif dan beberapa hal negatif dalam memandang pilpres 2019. Prabowo menekankan pilpres akan menghadapi beberapa tantangan.

Tema pilpres berkenaan dengan fungsi tekstual menggunakan tuturan yang memiliki dua motif, sengaja menekankan pentingnya pemilu untuk bangsa dan negara Indonesia. Motif yang kedua menunjukkan janji-janji yang diberikan agar masyarakat memberikan kepercayaan kepada pasangan Prabowo-Sandi.

Selanjutnya, fungsi modalitas dalam tuturan Jokowi berupa tuturan-tuturan yang dapat mengajak rakyat menghadapi pemilu 2019 dengan kesenangan, sedangkan Prabowo berupa tuturan-tuturan yang menyiratkan peluang berbagai persoalan dalam pilpres 2019.

Penggunaan Kosakata

Pidato politik Jokowi dan Prabowo dalam setelah pendaftaran Capres di KPU memiliki penggunaan kosakata yang berbeda. Pidato politik Jokowi menunjukkan kosakata yang lebih sederhana dan terkesan menenteramkan. sedangkan pidato politik Prabowo lebih menunjukkan perlawanan. hal itu bisa

dipahami karena dalam kontestasi Pilpres 2019 Jokowi merupakan calon presiden petahana, sedangkan Prabowo sebagai calon Presiden penantang. Kontestasi ini merupakan kontestasi yang kedua setelah kekalahan Prabowo pada Pilpres 2014.

Dimensi Praktik Wacana (Level Meso)

Analisis teks dilanjutkan dengan analisis dimensi praktik wacana. Menurut Fairclough (dalam Jorgensen dan Philips (Ahmadi F., 2014: 261). Analisis praktik kewacanaan ini dipusatkan pada bagaimana teks diproduksi dan dikonsumsi, termasuk di dalamnya menyelidik proses apakah yang dilalui suatu teks sebelum dicetak dan perubahan apa yang dialami sebelum disebarluaskan. Dimensi ini sangat bermanfaat untuk menggali latar belakang pidato politik Jokowi dan Prabowo.

Jokowi sebagai calon presiden petahana secara kekuatan politik lebih baik dari Prabowo. Jokowi didukung partai politik yang lebih banyak. Selain itu, sebagai petahana, Jokowi memiliki peluang lebih besar dibandingkan Prabowo Subianto. Hal itu memengaruhi pembawaan Jokowi yang lebih tenang dalam menyampaikan pidato politik.

Sebaliknya, Prabowo-Sandi sebagai penantang berusaha menampilkan sesuatu yang berbeda dibandingkan Jokowi. Prabowo sebagai penantang tentunya ingin lebih menarik simpati masyarakat pemilih. Dalam pidato politik sewaktu pendaftaran pencapresan, Prabowo ingin menunjukkan kesan yang lebih tegas dan berwibawa. Prabowo pun ingin lebih menonjolkan kelebihan dan keinginannya meraih simpati masyarakat pada waktu pendaftaran capres 2019.

Dimensi Praktik Sosial Budaya (Level Makro)

Situasi politik pada akhir 2018 sudah mulai menunjukkan gejala memanas. Kesempatan pendaftaran pencapresan Jokowi dan Prabowo dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh

kedua calon presiden untuk memikat hati pemilih.

Secara praktik sosial budaya Jokowi dan Prabowo ingin menarik simpati masyarakat dengan menunjukkan bahasa yang santun. Jokowi menekankan bahwa pemilu ajang demokrasi, bukan permusuhan. Bagi Jokowi, persatuan menjadi aset berharga. Prabowo menekankan agar semua pihak selalu bersikap tenang, bersikap tidak emosional, menahan diri.

Sayangnya saat ini kondisi masyarakat disugahi politik adu domba yang lebih mengedepankan kebencian. Politik yang dimainkan ialah politik identitas seperti SARA. Kedua pasangan calon presiden telah berkomitmen menjaga iklim pemilu. Namun, kenyataannya ada pihak-pihak yang memainkan itu demi meraih kekuasaan.

Kesatuan dan Perbandingan Pidato Politik Jokowi dan Prabowo

Pidato Jokowi dalam pendaftaran pilpres 2019 menyampaikan satu kesatuan makna yang menunjukkan Jokowi menyampaikan penghargaan kepada komisioner KPU dan seluruh hadirin. Pendaftaran merupakan langkah pertama dan akan ada beberapa tahapan yang diikuti. Prosesnya akan berjalan baik dan lancar. Pemilu wujud perayaan kegembiraan. Jokowi ingin mengajak seluruh rakyat RI untuk menjadikan proses pemilu 2019 benar-benar menjadi perayaan kegembiraan dalam berdemokrasi.

Bagi Jokowi, persatuan menjadi aset berharga. Permusuhan antartetangga atau tidak saling menyapa antarkampung dapat menyebabkan kehilangan tali persaudaraan. Persatuan merupakan aset yang sangat berharga dan penting sehingga perlu dijaga dan dirawat bersama.

Prabowo-Sandi juga sudah mendeklarasikan pasangan bakal capres-cawapres. Jokowi sebagai sahabat sekaligus rival di pilpres 2019 menyampaikan

selamat kepada Prabowo dan para partai pendukungnya.

Jokowi memuji Prabowo- Sandi putra terbaik bangsa. Jokowi mengajak pasangan Prabowo-Sandi sama-sama menebarkan demokrasi selama pemilu 2019. Jokowi mengajak masyarakat Indonesia untuk mengedepankan masa depan Indonesia yang maju dan penuh percaya diri.

Sebagai rival politik, Prabowo juga menyampaikan pidato politik. Prabowo mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Prabowo dicalonkan dan diusung oleh empat partai: PKS, PAN, Demokrat, dan Gerindra. Selain itu, Prabowo juga didukung oleh Partai Berkarya.

Dalam pidatonya Prabowo menyinggung mantan istrinya, Titiek Soeharto. Dapat dipahami bahwa maksud Prabowo tersebut ialah dirinya memiliki hubungan yang baik dengan mantan istrinya. Hal itu untuk menjawab keraguan masyarakat bahwa dirinya gagal membina rumah tangga. Hal itu sering menjadi sasaran lawan politik Prabowo.

Prabowo menitipkan harapan seluruh kader dari semua partai dan seluruh rakyat Indonesia kepada KPU. Prabowo dan tim juga menitipkan masa depan Indonesia kepada KPU. Prabowo menekankan demokrasi satu-satunya sistem pemerintahan yang terbaik dari yang ada.

Pidato Prabowo didasari kekhawatiran pemilu berjalan tidak jujur. Kekalahan Prabowo pada 2014 diklaim karena kecurangan. Tentunya Prabowo tidak menginginkan hal itu terulang lagi. Prabowo mengungkapkan apa pun keputusan rakyat harus dihormati. Masa depan nasib bangsa berada di pundak KPU. KPU harus menjaga keadilan, kejujuran, dan kebersihan pemilu.

Pernyataan Prabowo didasari kekhawatiran bahwa KPU berada dalam tekanan pemerintah. Tekanan itulah yang dapat membuat KPU tidak bekerja profesional dan bertindak tidak adil. Prabowo menekankan jangan sampai terjadi kecurangan pelaksanaan pemilu.

Prabowo ingin berkuasa dengan izin rakyat dan berkuasa untuk mengabdikan kepada rakyat Indonesia.

Prabowo mengungkapkan latar belakang pencapresan sebagai pengabdian mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Keadilan harus dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Prabowo mengungkapkan terima kasih kepada semua pihak. Prabowo mengungkapkan perjuangan atas nama seluruh rakyat Indonesia apa pun suku, etnis, agama, dan rasnya. Prabowo menjanjikan perjuangan bagi seluruh rakyat Indonesia.

PENUTUP

Analisis wacana kritis model Fairclough baik analisis tekstual (level mikro), analisis praktik wacana, dan analisis sosiokultural (level makro) menunjukkan bahwa pidato politik calon presiden Jokowi dan Prabowo sama-sama berterima kasih kepada semua pihak yang bekerja keras demi terselenggaranya pemilu yang demokratis. Jangan sampai ada politik yang dapat memicu perpecahan bangsa. Keduanya menyadari pencapresan untuk kepentingan bangsa Indonesia.

Prabowo memberikan penekanan berbeda perihal KPU yang harus menjaga pilpres 2019 yang bebas dari kecurangan. Hal itu didasari pertimbangan bahwa Prabowo pernah kalah dalam pilpres 2014 dan berargumen kekalahan tersebut karena kecurangan.

Akan tetapi, komitmen kedua pasangan capres masih jauh dari harapan. Masyarakat setiap hari disuguhi politik yang tidak santun, politik yang saling caci dan penuh permusuhan. Ada pihak-pihak yang memainkan isu SARA untuk menarik simpati pemilih demi meraih kekuasaan. Akibatnya, masyarakat terbelah dan timbul bibit-bibit permusuhan dan perpecahan yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi F., Y. D. (2014). Analisis Wacana Kritis: Ideologi Hizbut Tahrir Indonesia dalam Wacana Kenaikan Harga BBM 2013 di Buletin Al-Islam yang berjudul “Menaikkan Harga BBM: Nenaikkan Kemiskinan.” *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 12 (2)(Analisis Wacana Kritis), 253--265.
- Bahasa, B. P. dan P. (2016). KBBI Daring. Retrieved from <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/stereotip>
- Ismail, S. (2008). Analisis Wacana Kritis: Alternatif Menganalisis Wacana. *Jurnal Bahas Fakultas Bahasa Dan Seni UNiversitas Negeri Medan*, 17. Retrieved from [%0A%0Ajurnal.unimed.ac.id](http://jurnal.unimed.ac.id)
- Jones, J., & Wareing, S. (2006). Bahasa dan Politik. In A. S. Ibrahim (Ed.), *Bahasa, Masyarakat, & Kekuasaan* (I, p. 50). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. (T. R. (Penerjemah) Rohidi, Ed.) (I). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (25th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Purbani, W. (2009). Analisis Wacana Kritis dan Analisis Wacana Feminis. Retrieved February 3, 2016, from <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/dr-widyastuti-purbani-ma/analisis-wacana-kritis.pdf>
- Putri, P. K. (2018). Ini Pidato Lengkap Prabowo Subianto di KPU. Retrieved October 2, 2018, from <https://news.detik.com/berita/4160133/ini-pidato-lengkap-prabowo-subianto-di-kpu>
- Putri, P. K., & Andayani, D. (2018). Singgung Prabowo-Sandi, Ini Pidato Lengkap Jokowi Usai Daftar Capres. Retrieved October 1, 2018, from <https://news.detik.com/berita/4159590/singgung-prabowo-sandi-ini-pidato-lengkap-jokowi-usai-daftar-capres>